

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *one group pre test –post test design*. Desain ini melakukan dua kali pengukuran. Pengukuran pertama (*pre-test*) dilakukan untuk melihat kondisi sampel sebelum diberikan perlakuan yaitu tingkat perilaku prososial siswa sebelum diberi token ekonomi, pengukuran kedua (*post-test*) dilakukan untuk mengetahui tingkat perilaku prososial anak TK setelah diberi token ekonomi.

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

- O1 : Pre test, untuk mengukur tingkat perilaku prososial sebelum diberi token ekonomi
- X : Treatment
- O2 : Post test, untuk mengukur tingkat perilaku prososial sesudah diberikan token ekonomi

Dengan demikian, pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah pemberian perlakuan dengan menggunakan instrumen yang sama yaitu skala perilaku prososial.

## B. Variabel penelitian dan defenisi operasional

### 1. Variabel penelitian

Variabel adalah konsep mengenai atribut atau sifat terdapat pada subjek penelitian yang dapat

bervariasi secara kuantitatif ataupun kualitatif (Azwar,2013). Adapun variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas (X) : Metode token ekonomi
- b. Variabel terikat (Y) : Prososial anak Tk

### 2. Defenisi Oprasional

Untuk membatasi ruang lingkup yang hendak diteliti maka peneliti memandang perlu membuat defenisi oprasional sebagai berikut :

#### a. Token ekonomi

Token ekonomi merupakan suatu cara atau metode yang digunakan untuk membentuk tingkah laku dan menguatkannya dengan memberikan stiker bintang kepada anak setiap perilaku prososial muncul seperti berbagi,bekerjasama,menolong, jujur, dan memiliki kepedulian terhadap orang lain. Hadiah yang di berikan berguna dan bermanfaat untuk anak yaitu: buku, buku sangat pantas diberikan sebagai hadiah bagi anak-anak karena bermanfaat bagi perkembangan anak-anak. Peralatan sekolah, anak-anak membutuhkan buku tulis, kotak pensil, pensil,pena,pulpen, penghapus, penggaris untuk dipakai disekolah. Dan tabungan bermotif yang di sukai anak juga menjadi hadiah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Prososial

Perilaku prososial adalah tindakan positif yang dilakukan oleh anak seperti perilaku berbagi, anak mau berbagi makanan di jam makan, berbagi alat tulis jika teman ingin menggunakannya, berbagi cerita kepada teman dan memberikan kesempatan kepada teman untuk mencurahkan isi hatinya. Perilaku bekerjasama, anak berdiskusi lembar kerja yang telah di berikan guru dan tidak menyalahkan pendapat teman, dapat membagi tugas dengan baik. Perilaku menolong, anak melakukan tindakan yang bertujuan untuk meringankan beban orang lain, anak membantu teman menyelesaikan tugas jika ia tidak mengerti, membantu guru membawakan media atau meringankan pekerjaan guru, membantu teman ketika teman terjatuh. Perilaku jujur, anak berbicara sesuai dengan apa yang dilakukannya, tidak berbohong ketika guru bertanya, dan mengaku bebrbuat salah jika mengganggu teman. Peduli terhadap teman, anak menghibur teman yang bersedih, bertanya kepada guru ketika teman tidak hadir, anak mau meminta maaf ketika melakukan kesalahan.

### C. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 5 orang anak yang prososial nya rendah dari hasil observasi awal peneliti dan laporan wali kelas.

## D. Metode pengumpulan data

### 1. Observasi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Menurut Ridwan (2009) observasi yaitu pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku atau tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di dalam sekitar). Proses kerja dan penggunaan responden kecil. Metode pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

#### a. Anecdotal record

Catatan-catatan yang bersifat kumulatif dari beberapa tingkah laku individu yang luar biasa (Walgito, 1987).

#### b. Check-list

Observer menyusun struktur observasi dengan memilih dan mendefinisikan perilaku sebelum observasi dilaksanakan sehingga ketika observasi tinggal memberikan tanda cek.

Dalam penelitian ini indikator perilaku prososial berdasarkan teori perilaku prososial oleh, (Mussen 1994). Tujuan observasi yaitu untuk mengamati setiap proses pelaksanaan penelitian, dengan mengamati setiap siswa dalam keikutsertaannya pada kegiatan. Observasi juga digunakan untuk melihat perubahan perilaku siswa. Observasi ini dilakukan secara terus menerus selama proses pemberian token ekonomi.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Blueprint observasi**

No	Aspek prososial	Indikator
1	Berbagi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki keinginan untuk selalu berbagi baik itu makanan, peralatan sekolah kepada teman</li> <li>2. Berbagi cerita yang menyenangkan kepada teman.</li> <li>3. Mendengarkan dengan baik ketika teman bercerita.</li> </ol>
2	Bekerjasama	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Sama-sama mendiskusikan lembar kerja yang telah di berikan ibu guru</li> <li>5. Tidak menyalahkan pendapat teman</li> <li>6. membagi tugas dengan baik</li> </ol>
3	Menolong	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Membantu teman menyelesaikan tugas jika ia tidak mengerti.</li> <li>8. Memberikan bantuan tanpa diminta.</li> <li>9. Membantu tanpa meminta imbalan.</li> </ol>
4	Bertindak jujur	<ol style="list-style-type: none"> <li>10. Jika guru bertanya tidak berbohong, mengatakan sesuai dengan apa yang dilakukan</li> </ol>
5	Kepedulian terhadap orang lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Menghibur teman yang sedih</li> <li>12. Bertanya kepada guru ketika teman tidak hadir.</li> <li>13. Meminta maaf ketika melakukan kesalahan .</li> </ol>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data dengan menggunakan panduan wawancara. Narasumber atau wawancara dilakukan kepada guru yang mengajar (wali kelas) wawancara dilakukan sebelum perlakuan (*pre-test*) dan setelah perlakuan (*Post-test*).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Skrining

Skrining dilakukan dengan :

1. Wali kelas.

Meminta laporan dari wali kelas dengan teknik wawancara.

Wawancara untuk mengetahui anak yang memiliki prososial yang rendah di kelas Tk B.

2. Observasi awal yang dilakukan peneliti

Peneliti melakukan observasi berdasarkan teori perilaku prososial oleh Mussen, (1994) yang disimpulkan menjadi beberapa aspek perilaku prososial diantaranya Berbagi, memberikan kesempatan dan perhatian kepada orang lain untuk mencurahkan keinginan dan isi hatinya seperti mendengarkan dengan baik ketika teman bercerita dan tidak mengejeknya, tidak menghasut teman yang lain agar tidak menyukai teman lainnya, berbagi makanan ketika di jam makan dan berbagi alat tulis jika teman ingin menggunakannya. Bekerjasama, kesediaan melakukan aktifitas bersama-sama dengan teman-teman (seperti berdiskusi dan mendengarkan pendapat teman) untuk mencapai tujuan bersama. Contohnya: sama-sama mendiskusikan lembar kerja yang telah di berikan ibu guru dan tidak menyalahkan pendapat teman, dapat membagi tugas dengan baik menggunakan bahasa yang sopan. Menolong, melakukan tindakan yang bertujuan untuk meringankan beban orang lain. Seperti membantu teman menyelesaikan tugas jika ia tidak mengerti, contohnya teman tidak mengetahui menggunting dengan garis yang benar , maka bantu untuk menunjukkan garis mana yang akan digunting. Kejujuran, kejujuran ialah

tulus hati dan tidak suka berbohong. Anak harus berbicara sesuai dengan apa yang telah di lakukannya. Contoh: tidak berbohong kepada guru jika belum cuci tangan, belum menyelesaikan tugas, dan jika guru bertanya siapa yang tidak soleh telah mengganggu temannya maka harus mengaku salah dan minta maaf.Keinginan untuk membantu meskipun hanya untuk menghibur,menghibur teman yang sedih ketika ia tidak mau sekolah pada hari itu, jika teman terjatuh segera menolongnya dan tidak mengejeknya.

### E. Uji coba alat ukur

#### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tesatau instrument pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberi hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar,2009).

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji modul di TK Al-Fityah untuk melihat efektifitas dari pelaksanaan metode token ekonomi yang akan digunakan untuk penelitian di TK Alumna Islamic School. *Try out* dilakukan selama 17 hari *pre-test*, perlakuan dan *post-test*, dan dengan diberikan perlakuan berupa pemberian token ekonomi kepada anak, maka perilaku prososial anak dapat meningkat, dilihat pada saat *post-test* anak yang sebelumnya memiliki prososial rendah menjadi tinggi.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2 Hasil data Try Out di Tk Al-Fityah

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	5 <sup>b</sup>	3.00	15.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	5		

- a. Posttest < Pretest = Nilai posttest lebih kecil dari nilai pretest  
 b. Posttest > Pretest = Nilai posttest lebih besar dari nilai pretest  
 c. Posttest = Pretest = Nilai kelompok posttest sama besar dengan pretest

## 2. Validitas internal

Validitas internal adalah (*internal validity*) kesahihan hasil penelitian eksperimental yang menyimpulkan bahwa perubahan variabel terikat (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas (X). Suatu eksperimen dianggap valid jika variabel perlakuan benar-benar mempengaruhi perilaku yang diamati (Variabel terikat) dan akibat-akibat yang terjadi pada variabel terikat tersebut, bukan karena variabel lain (Marliani, 2013). Menurut Marliani (2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi validitas internal yaitu :

### 1. *Retroactive history*

Faktor ini merupakan kejadian di lingkungan penelitian di luar perlakuan yang muncul selama penelitian berlangsung, yaitu antara tes pertama dan berikutnya. Oleh karena itu faktor ini hanya terjadi pada penelitian yang menggunakan *pretest* dan *posttest*. Munculnya kejadian-kejadian eksternal yang tidak dikehendaki. Oleh karena itu, *history* ini merupakan variabel sekunder yang perlu dikontrol.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Maturation*

*Maturation* atau kematangan adalah perubahan biologis dan atau perubahan psikologis yang sistematis pada organisme dalam waktu tertentu. Faktor ini lebih mungkin terjadi pada penelitian jangka panjang (*logitudinal*), baik yang menggunakan ataupun tidak menggunakan pretest dan posttes. Faktor ini juga lebih sering dipergunakan pada penelitian yang menggunakan subjek anak-anak. Hal ini karena perubahan biologis ataupun psikologis bukan merupakan variabel bebas, sehingga dapat mempengaruhi validitas internal, oleh sebab itu dapat diatasi dengan menggunakan kelompok kontrol.

3. *Testing*

Dalam melakukan penelitian, peneliti dapat memberikan *pretest* dan *posttest* kepada subjek untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tes sering diberikan pada dua waktu yang berbeda merupakan tes yang sama. Melalui tes ini, kemungkinan skor yang diperoleh subjek pada posttest akan berbeda, mungkin lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan skor pada pretest. Hal ini terjadi karena subjek akan berusaha mengingat kembali hal-hal yang berkaitan dengan soal termasuk jawaban yang diberikan, sehingga respons yang terukur bukan karena pengaruh variabel bebas. Dengan kata lain, tanpa diberikan variabel bebas pun, skor posttest subjek akan berbeda dari skor pretest. Dengan demikian, testing dapat menurunkan kekuatan sebab-akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Instrumentation effect*

Efektifitas penggunaan alat ukur dalam penelitian dapat mempengaruhi validitas internal penelitian. Instrumentasi yang tidak akurat dan tidak memenuhi syarat, akan menghasilkan skor yang tidak akurat, yang pada akhirnya akan menurunkan tingkat validitas internal dari penelitian eksperimental yang dilakukan.

5. *Statistik regression*

Pengukuran yang dilakukan secara berulang akan menyebabkan nilai ekstrem, yaitu nilai tertinggi dan terendah, cenderung mendekati nilai mean, meskipun tidak diberikan perlakuan apapun. Begitulah hukum statistik. Skor pada kelompok tertinggi akan menjadi lebih rendah, sedangkan skor pada kelompok terendah akan menjadi lebih tinggi dibandingkan sebelumnya. Oleh karena itu, faktor statistik regression hanya terjadi pada penelitian yang melibatkan pretest dan posttest.

## 6. Bias dalam seleksi

Bias dalam seleksi merupakan sejumlah perbedaan sistematis yang terjadi pada perbandingan antar kelompok sebelum pemberian perlakuan. Bias seleksi terjadi karena pengelompokan dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu, sebagaimana pasien rumah sakit yang dikelompokkan berdasarkan berat ringannya penyakit.

7. *Experimental mortality*

Pada penelitian eksperimental yang melibatkan pretest dan posttest dalam jangka waktu yang cukup lama, jumlah subjek pada akhir penelitian

sering berkurang dibandingkan dengan pada awal penelitian. Hal ini dikarenakan beberapa kemungkinan, misalnya ada beberapa subjek yang meninggal dunia, menderita sakit, mengalami kecelakaan atau tidak lagi bersedia mengikuti penelitian hingga selesai. Penurunan jumlah subjek berpengaruh pada analisis statistik yang dilakukan.

#### 8. *Experimenter effect*

Dalam penelitian yang melibatkan manusia, interaksi antara eksperimenter dengan subjek penelitian turut mempengaruhi validitas internal penelitian.

#### 9. Bias eksperimenter

Ada dua bias yang dipengaruhi eksperimenter, yaitu atribut eksperimenter dan harapan eksperimenter. Atribut eksperimenter adalah karakteristik fisik dan psikologis dari eksperimenter yang berinteraksi dengan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Karakteristik tersebut meliputi atribut biososial (misalnya usia, jenis kelamin, ras dan agama ), atribut psikososial (misalnya kehangatan, kecerdasan dan agresivitas) dan faktor situasional (misalnya pengalaman kontak dengan subjek penelitian ).Harapan eksperimenter yang mempengaruhi validitas internal, yaitu harapan yang dapat mengarahkan eksperimenter secara tidak sengaja untuk berperilaku tertentu sehingga dapat menyebabkan bias dalam penelitian, karena dapat mempengaruhi eksperimenter maupun subjek.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 10. Demoralisasi

Terkadang individu atau kelompok yang mendapat perlakuan mempelajari perlakuan yang diperoleh kelompok lain dan meminta perlakuan yang sama hal ini disebut *compensatory equalization*. Kebalikan dari *compensatory equalization* ialah *resentful demoralization*. *Resentful demoralization* muncul karena perasaan iri kelompok kontrol karena melihat perlakuan khusus yang diterima kelompok eksperimen sehingga perilaku yang mereka tunjukkan menurun.

## 3. Validitas eksternal.

Eksperimen dikatakan valid jika hasil eksperimental dapat digeneralisasikan pada populasi lain yang berbeda subjek, tempat dan ekologi (Marliani, 2013). Menurut Christensen (dalam Seniati, Yulianto & Setiadi, 2006) ada tiga faktor yang mempengaruhi validitas eksternal, yaitu :

## a. Validitas populasi

Validitas populasi berkaitan dengan kemampuan hasil suatu penelitian untuk di generalisasikan dari sampel penelitian kepada populasi yang lebih besar. Validitas populasi dipengaruhi oleh bias seleksi, bias disebabkan karena pengambilan sampel tidak sesuai dengan karakteristik subjek penelitian sehingga kecil kemungkinan untuk dapat digeneralisasikan.

## b. Validitas ekologis

Validitas ekologis berkaitan dengan situasi atau kondisi lingkungan. Kemampuan hasil penelitian untuk digeneralisasikan pada situasi atau kondisi lingkungan yang berbeda disebut validitas ekologis.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada empat faktor yang mempengaruhi validitas ekologis, yaitu :

1. *Multiple-treatment interference*, urutan perlakuan yang akan diberikan terhadap subjek akan mempengaruhi hasil dari eksperimen yang dilakukan.
  2. *Hawthorne effect*, faktor ini terjadi ketika subjek menyadari bahwa ia sedang diteliti sehingga ia menampilkan tingkah laku tertentu.
  3. *Experimenter effect*, hal ini membatasi generalisasi hasil penelitian karena dihasilkan dari interaksi dengan atribut ataupun harapan dari eksperimenter.
  4. *Pretesting effect*, pemberian pretest dapat mempengaruhi validitas eksternal karena generalisasi hasil penelitian hanya terbatas pada populasi yang diberikan pretest sebelumnya.
- c. Validitas temporal

Validitas eksternal ini berkaitan dengan generalisasi hasil penelitian pada waktu yang berbeda. Tidak dipertimbangkannya variabel eksternal sebuah penelitian.

#### 4 Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah sejauhmana konsistensi hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukan ulang pada kelompok.

#### F. Teknik analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Wilcoxon signed rank test*, untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* secara statistik.

## G. Rancangan penelitian

### 1. Rancangan pemberian token

Perlakuan dalam penelitian ini adalah pemberian token atau tanda bintang pada anak TK setiap kali perilaku prososial muncul yang nantinya token ini bisa ditukarkan dengan hadiah yang telah disediakan. Token ini diberikan pada subjek oleh pengajar atau guru. Peneliti mengobservasi kelompok yang diberi perlakuan token ekonomi untuk memperjelas uraian maka desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

#### Pemberian token

Pemberian token ini terdiri dari 15 kali pertemuan yang mana 4 hari untuk *pretest* dan 7 hari untuk pemberian perlakuan, dan 4 hari untuk *Post-test*. Yang mana 15 kali pertemuan ini berdasarkan prinsip *conditioning reinforcement* guna untuk mencari garis basal untuk memperoleh data, melalui pengamatan selama dua minggu terhadap perilaku target, sehingga dapat menentukan efektivitas. Maka dalam waktu 15kali pertemuan untuk melihat perilaku anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pemberian perlakuan dilihat dari anak mulai datang kesekolah pukul 08.00 WIB sampai anak selesai di jam pelajaran terakhir. Di setiap pertemuan *postest* ini anak akan diberikan token atau tanda bintang ketika perilaku prososial muncul dan setelah pembelajaran selesai token bisa ditukarkan dengan hadiah yang telah disediakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Teknik pemberian token.

Pemberian token diawali dengan pemberian informasi sehari sebelum token diberlakukan, informasi diberikan oleh guru, informasi berisi bahwa diberlakukan token atau tanda bintang. Guru menjelaskan perilaku prososial dengan cerita yang dapat di pahami oleh anak dan menjelaskan juga jika anak dapat berperilaku prososial maka akan mendapatkan stiker bintang dan di diberikan satu bintang untuk satu perilaku prososial, lalu dapat di tukarkan dengan hadiah. Contoh : A hari ini soleh telah berbagi makanan kepada B maka A mendapatkankan satu stiker bintang, dan jika A mendapatkan bintang dengan jumlah yang di tentukan misalnya hari pertama 3 bintang, maka A dapat menukarkan dengan hadiah.

### H. Prosedur pelaksanaan penelitian

Pada penelitian ini, prosedur pelaksanaan penelitian berkaitan dengan:

1. Penyusunan alat ukur. (Alat ukur diukur menggunakan lembar observasi)
2. Penentuan subjek
3. Penentuan baseline.
4. Pengambilan data *pretest*. (prosedur pengambilan data pretest pada 7 orang subjek yang prososialnya rendah). Mengobservasi subjek untuk melihat perilaku yang di tampilkan.
5. Pemberian perlakuan

Sebelum pemberian perlakuan maka perlu persiapan yaitu : menyediakan token atau stiker bintang sebagai reward. Kemudian pembukaan untuk membangun *rapport* yang baik dengan anak maka bernyanyi bersama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian pemberian perlakuan di lakukan (Perlakuan diberikan pada subjek, perlakuan ini berupa

pemberian stiker bintang kepada anak yang menunjukkan perilaku prososial.

Stiker bintang ini nantinya akan ditukarkan dengan hadiah yang telah disediakan. Pada sesi pertama dibutuhkan 3 bintang untuk mendapatkan 1 hadiah dan pada sesi berikutnya mengalami peningkatan yaitu dibutuhkan 4 bintang untuk mendapatkan untuk mendapatkan suatu benda atau hadiah begitu juga pada sesi berikutnya akan mengalami peningkatan jumlah bintang yang akan di tukarkan . Perlakuan ini diberikan selama 7 kali pertemuan mulai dari anak datang ke sekolah pukul 08.00 WIB hingga pembelajaran selesai pada hari itu dan stiker bintang dapat ditukarkan dengan hadiah. Hadiah yang di berikan harus yang bermanfaat dan berguna untuk anak maka buku sangat pantas diberikan sebagai hadiah bagi anak-anak karena bermanfaat bagi perkembangan anak-anak. Peralatan sekolah, anak-anak membutuhkan buku tulis, kotak pensil, pensil,pena,pulpen, penghapus, penggaris untuk dipakai disekolah. Dan juga untuk hadiah dengan stiker bintang berjumlah 9 di hari ke 7 mendapatkan hadiah Tabungan bergambar yang di sukai anak.

6. Pengambilan data postest. (Pengukuran dilakukan pada subjek yang prososialnya rendah menggunakan observasi *anecdotal record, checklist* dan membandingkannya dengan hasil postest).